



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

JALAN. ENGGANO NOMOR 17 TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA 14310
TELEPON: (021) 43931012, 43931549, FAXIMILE: (021) 4390 2124, 4393 1061,
www.karantinaindonesia.go.id
karantinadkijakarta@karantinaindonesia.go.id

Yth.
Kepala Badan Karantina Indonesia
Cq. Sekretaris Utama Badan Karantina Indonesia
di
Tempat

04 Februari 2025

SURAT PENGANTAR

Nomor : 696 /SP/PW.130/I.2/02/2025

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Tahunan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	1 Berkas	Disampaikan dengan hormat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala BBKHIT DKI Jakarta



Amir Hasanuddin

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA TAHUN 2024



**BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
DKI JAKARTA
BADAN KARANTINA INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Laporan Kinerja ini memuat tentang Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai dan Kepala Bagian Umum Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang berisi target dan realisasi capaian kinerja berikut evaluasi dan akuntabilitas kinerja.

Laporan Kinerja ini selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi, acuan dan basis perencanaan setiap unit kerja lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta untuk perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersajinya Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024 disampaikan terimakasih, besar harapan kami semoga data yang disajikan dapat bermanfaat dan merupakan sumber informasi bagi semua pihak.

Jakarta, 20 Januari 2025

Kepala
Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan DKI Jakarta



drh. Amir Hasanuddin, M.M
NIP. 197201102000031001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	4
C. Visi dan Misi	5
D. Organisasi dan Tata Kerja.....	6
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Perjanjian Kinerja	8
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	9
C. Program, Kegiatan dan Output	13
D. Analisis Lingkungan Strategis.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	44

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian	1
Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Karantina Indonesia Dengan Kepala BBKHIT DKI Jakarta	8
Tabel 3 Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Revisi I	11
Tabel 4 Sasaran, Indikator & Target Rencana Strategi Tahun 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku Tahun 2021 – 2024	13
Tabel 5 Output, Pagu dan Realisasi Anggaran yang Mendukung Indikator Kinerja BBKHIT DKI Jakarta Tahun 2024	14
Tabel 6 Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024	17
Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	19
Tabel 8 Perkembangan Capaian IKSK.1	21
Tabel 9 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.1	22
Tabel 10 Perkembangan Capaian IKSK.2	23
Tabel 11 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.2	24
Tabel 12 Perkembangan Capaian IKSK.3	25
Tabel 13 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.3	26
Tabel 14 Perkembangan Capaian IKSK.4	27
Tabel 15 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.4	28
Tabel 16 Perkembangan Capaian IKSK.5	29
Tabel 17 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.5	30
Tabel 18 Perkembangan Capaian IKSK.6	31
Tabel 19 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.6	32
Tabel 20 Perkembangan Capaian IKSK.7	33
Tabel 21 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.7	35
Tabel 22 Perkembangan Capaian IKSK.8	35
Tabel 23 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.8	36
Tabel 24 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II	37
Tabel 25 Perkembangan Capaian IKSK.9	37
Tabel 26 Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2024	37
Tabel 27 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.9	38
Tabel 28 Perkembangan Capaian IKSK.10	39
Tabel 29 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.10	40
Tabel 30 Perkembangan Capaian IKSK.10	40
Tabel 31 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.11	41
Tabel 32 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
Tabel 33 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Per Jenis Belanja	43

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	6
Gambar 2. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019).....	7
Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024	433

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja.....	46
Lampiran 2 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	49
Lampiran 3 Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan dan Tumbuhan Tahun 2023	50
Lampiran 4 Data Penegakan Hukum Tahun 2024 di UPT Lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.....	51
Lampiran 5 Hasil Survey IKM Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024.....	52
Lampiran 6 Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.....	52

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Indonesia di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber daya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan". Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing Indonesia.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden dan Kementerian Indonesia tersebut diwujudkan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Indonesia. dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indicator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 100% serta nilai efisiensi 50%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	23	766,66%
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	98	3.266%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509 Sertifikat	105.000	144,80%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275 Sertifikat	20.901	76,63%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen	825	2.750%

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35 Dokumen	1.786	5.102%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0	0
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	163	5.433%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86,308	106,55%
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai	93,57	115,51%
5	Terwujudnya tata kelolaperencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	84,75	104,62%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisa ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan Indonesia di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalu lintas Komoditas Indonesia yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas Indonesia, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta membantu para pelaku usaha Indonesia dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena OPTK dan HPHK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana

strategis Kementerian Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran program dan indikator sasaran program Badan Karantina Indonesia, serta sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Sasaran kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yaitu : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan Akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas Indonesia yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah komoditas Indonesia Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Badan Karantina Indonesia, Kementerian Indonesia, Instansi Terkait, institut – institut internasional, pengguna jasa karantina serta Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta). Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Indonesia Nomor 47 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala

2. Tugas

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK;
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Indonesia menjadi acuan dalam penyusunan Kegiatan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta. Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia, "Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berkomitmen Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".

Profesional, petugas karantina harus memiliki kemampuan, keterampilan, keahlian serta integritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;

Tangguh (sebagai benteng terdepan, karantina harus mampu melindungi Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK dan Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan perundang-undangan karantina secara tegas dan konsisten);

Terpercaya (penyelenggaraan karantina Indonesia harus dilaksanakan dengan jujur, transparan, bertanggung jawab, kreatif dan tanggap terhadap perubahan tuntutan masyarakat serta efisien dan efektif dalam pelaksanaan setiap kegiatan perkarantinaan).

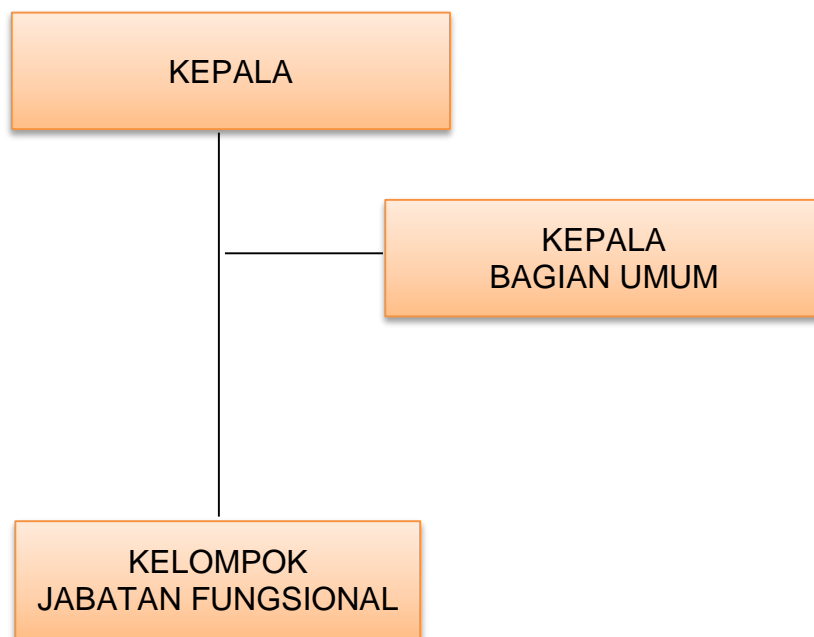
Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BARANTIN terhadap pencapaian visi misi tersebut, yaitu:

1. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri kedalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;

5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta didukung oleh unsur Bagian umum/ Subag TU serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

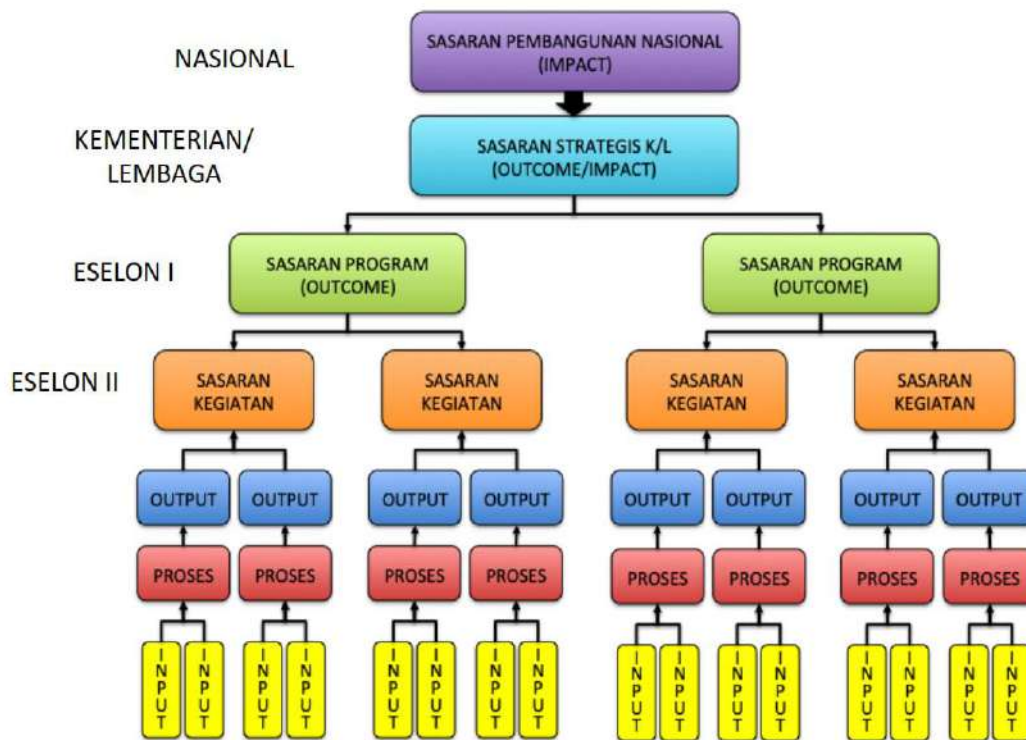
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. Undang - undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang - undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia
4. Peraturan Kepala Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Indonesia dan Badan Karantina Indonesia, maka Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta menetapkan rencana strategis Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta 2020 – 2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019)

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024 sebagaimana Tabel 2. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta 2024 yang berlaku Tahun 2024.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan	81 Nilai

No	Sasaran	Indikator	Target
		Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
5	Terwujudnya tata kelolaperencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.

1. Tujuan dan sasaran Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yaitu:

- a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat;
- b. Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima;
- c. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
- d. Terwujudnya layanan humas yang baik
- e. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- f. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

2. Indikator Kinerja Utama

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
- c. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dibebaskan;
- d. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina;
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)
- f. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 dan SP3);
- h. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat;
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
- j. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan

- Tumbuhan DKI Jakarta;
- k. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2020 – 2024 yang berlaku tahun 2020 sebagaimana Tabel 3 dan Renstra 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 sebagaimana Tabel 4. Sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Strategis Perbandingan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No IK	PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI						
Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	64.000	53.447	53.447	53.447	72.509
	IKA.31.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3500	3500	3500	3500	18.127
	IKA.31.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3500	3500	3500	3500	18.127
	IKA.31.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	4000	4000	4000	4000	18.127
	IKA.31.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	4500	4500	4500	4500	18.127
IKSK.32	Jumlah temuan ketidak sesuai persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1	1	1	1	1
	IKA.32.1. Jumlah temuan ketidak sesuai persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	1	1	1	1	1
	IKA.32.2. Jumlah temuan ketidak sesuai persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	1	1	1	1	1
	IKA.32.3. Jumlah temuan ketidak sesuai persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	1	1	1	1	1
	IKA.32.4. Jumlah temuan ketidak sesuai persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)					
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	6	6	6	6	3
	IKA.33.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2	2	2	2	1
	IKA.33.2. Jumlah temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2	2	2	2	1
	IKA.33.3. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	4	4	4	4	1
	IKA.33.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	4	4	4	4	1

No IK	PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	14.000	27.389	27.389	27.389	27.275
	OIKA.34.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	500	500	500	500	6.818
	IKA.34.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	500	500	500	500	6.818
	IKA.34.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1000	1500	1500	1500	6.818
	IKA.34.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan	1000	1500	1500	1500	6.818
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantina sampai P21					
	IKA.35.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantina yang dapat ditangani	1	1	1	1	1
	IKA.35.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantina Hewan yang dapat ditangani	1	1	1	1	1
	IKA.35.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantina Tumbuhan yang dapat ditangani	1	1	1	1	1
Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP					
	IKA.36.1. Nilai IKM pelayanan KH	84.05	84.10	84.20	84.30	81
	IKA.36.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH/KT					
	IKA.36.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	3.35	3.4	3.45	3.5	3.5
	IKA.36.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha	1	1	1	1	1
	IKA.36.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan	1	1	1	1	1
	IKA.36.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi	1	1	1	1	1
	IKA.36.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
	IKA.36.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	1	1	1	1	1
Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Anggaran Badan Karantina secara Efisien dan Akuntabel						
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan BBKP/BKP/SKP					
	IKA.37.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
	IKA.37.2. Jumlah Laporan BMN	3	3	3	3	3
	IKA.37.3. Jumlah Laporan Keuangan	3	3	3	3	3

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 (Menjadi)

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2022	Lokasi	Target			
					2021	2022	2023	2024
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas								
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat								
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat								
	Jumlah komoditas Indonesia yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi	53.447	UPTKP	53.447	53.447	53.447	72.509
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah	1	UPTKP	1	1	1	3
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas Indonesia yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah	6	UPTKP	6	6	6	3
	Jumlah komoditas Indonesia Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikasi	27.389	UPTKP	27.389	27.389	27.389	27.275
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Dokumen	1		1	1	1	1
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta								
Terwujudnya Birokrasi Karantina Indonesia yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima								
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	Nilai	84.30	UPTKP	84.10	84.30	84.40	81
Terkelolanya Anggaran Karantina Indonesia secara Efisien dan Akuntabel								
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	Nilai	90.57		90.57	90.70	90.80	81

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Indonesia dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 5. Output, Pagu dan Realisasi Anggaran yang Mendukung Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	23	766,66 %	Jumlah	545.247.000	541.234.901	99.26	3 Jumlah	23 Jumlah	766,66 %
	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	98	3.266 %	Jumlah	305.303.000	302.374.494	99.04	3 Jumlah	98 Jumlah	3.266 %
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509	105.000	144,81 %	Sertifikat	6.452.280.000	6.438.254.424	99.78	72.509 Sertifikat	105.000 Sertifikat	144,81 %
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275	20.901	76,63%	Sertifikat	1.352.219.000	1.342.858.729	99.31	27.275 Sertifikat	20.901 Sertifikat	76,63%
	7003 PDC (Sertifikasi Produk)		88.880		Produk	8.655.049.000	8.624.722.548	99.35	88.880	126.022	106.35
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30	1.266	4.200 %	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98.42	30 Dokumen	1.266 Dokumen	4.200%
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35	1.745	4.985%	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98.42	35 Dokumen	1.745 Dokumen	4.985%
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	0	0	Jumlah	284.937.000	270.235.000	94.84	0 Jumlah	0 Jumlah	0
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	163	5.433 %	Layanan	20.602.000	20.602.000	100	3 Layanan	163 Layanan	5.433%
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86.30	106.54 %	Nilai	180.000.000	178.900.000	99.39	81 Nilai	86.30 Nilai	106.54%
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus/bukota Jakarta	81	93.57	115.52%	Nilai	38.629.421.000	38.629.421.000	99.88	81 Nilai	93.57 Nilai	115.52%
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	84.75	104.63 %	Nilai	112.200.000	111.868.120	99.70	81 Nilai	84.75 Nilai	104.63%

D. Analisis Lingkungan Strategis

Transformasi jabatan dan perubahan struktur organisasi di Lingkup Badan Karantina Indonesia maupun Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berupa membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup signifikan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2024.

Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2023)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar di Badan Karantina Indonesia
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : > 100%
- B. Berhasil : 80 – 100%
- C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
- D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data penilaian capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan elektronik monitoring dan evaluasi (e-monev) yang ada pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja terpadu Kementerian Keuangan (SMART), e-sakip Badan Karantina Indonesia, dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas Indonesia impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan OPTK, HPHK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas;
4. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;

5. Nilai IKM Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta;
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta.

Perkembangan target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2020-2024 secara lengkap sebagaimana Tabel 3, Pengukuran Indikator Kinerja tahun 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Impor KH)	41.492
2.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Impor KI)	2.335
3.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Impor KT)	30.360
4.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Domestik Masuk KH)	470
5.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Domestik Masuk KI)	1.387
6.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	1.025
7.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	17.840
8.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikasi Domestik Keluar KI)	2.070
9.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikasi Domestik Keluar KT)	8.021
10.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Ekspor KH)	1.856
11.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (KI)	1.801
12.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (KT)	17.244
13.	Jumlah temuan HPHK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0
14.	Jumlah temuan HPIK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0
15.	Jumlah temuan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	23
16.	Jumlah temuan HPHK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	6
17.	Jumlah temuan HPIK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0

18.	Jumlah temuan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	92
19.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) KH	24
20.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) KI	54
21.	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) KT	747
22.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) KH	58
23.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) KI	61
24.	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) KT	1.667
25.	Kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan sampai P21	0
26.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	163
27.	Nilai IKM Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	86.30
28.	Nilai kinerja anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta	93.57
29.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	84.75

Keterangan:

1. Sumber data: IQ-FAST dan Best Trust, Laporan Operasional Karantina Hewan, Karantina Ikan dan Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati (rincian terlampir);
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas Indonesia, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dan mencapai P-21 (rincian terlampir);
3. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina tahun 2024 (rincian terlampir);
4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan yang ditindak lanjuti dengan pemberitahuan ketidaksesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas (rincian terlampir);
5. Nilai IKM Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta merupakan nilai pengisian quisioner IKM oleh pengguna jasa sebagai mana terlampir;
6. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	23	766.66%
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	98	3.266%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509 Sertifikat	105.000	144,80%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275 Sertifikat	20.901	76,63%
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen	825	2.750%
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35 Dokumen	1.786	5.102%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	0	0

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	163	5.433%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86,308	106,55%
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai	93,57	115,51%
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	84,75	104,62%

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. IKSK1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam memberikan dukungan dengan melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia (Khususnya Jakarta). Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khususnya Jakarta) dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan yang lebih cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu juga digunakan sebagai bahan evaluasi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK yang lolos dari pemeriksaan ditempat pemasukan dan pengeluaran serta bahan informasi untuk penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

IKSK1. = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 8 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 8. Perkembangan Capaian IKSK.1

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 1	6	3	-	-	-
Realisasi IKSK. 1	11	23	766	209	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 23 atau dengan target sebesar 3 sebagaimana Tabel 8.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

tahun 2024 realisasi mengalami kenaikan sebesar 209%.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 23 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 0.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 209 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu sertifikasi telah memenuhi standar nasional Badan Karantina Indonesia. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK, HPIK dan OPTK yang dilalulintaskan baik impor dan domestik antar area;
- 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melaksanakan tindakan karantina 8P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
- 3) Kegiatan penunjang sarana dan prasarana teknis dan laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan pada tahun mendatang akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko;
- b. Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat tempat pemasukan yang berisiko tinggi;
- c. Peningkatan sosialisasi informasi kepada instansi terkait dan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina di wilayah Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta;

- d. Peningkatan kompetensi pejabat Karantina Tumbuhan secara berkala, baik dalam hal mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK di lapangan maupun laboratorium;
- e. Sosialisasi yang berkesinambungan terhadap pengguna jasa Karantina Tumbuhan

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.1 menunjukkan efisiensi sebesar 0,74% dengan nilai efisiensi 51.84% sebagaimana perhitungan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.1

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSP 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	23	100	766	545.247.000	4.012.099	0,74%	51.84%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,74\%}{20} \times 50\% \right) = 51,84\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Peningkatan kemampuan petugas dalam mendeteksi HPHK, HPIK Dan OPTK sangat membantu keberhasilan pencapaian kinerja. Hal ini dapat mempertajam kemampuan petugas dalam menganalisis hasil pemeriksaan Media Pembawa yang dicurigai membawa HPHK, HPIK dan OPTK;
2. Penambahan sarana dan prasarana teknis dan laboratorium dapat membantu keberhasilan pencapaian kinerja. Kegiatan ini diperlukan karena sarana dan prasarana yang ada dapat membantu mendeteksi HPHK dan OPTK, terutama dalam hal pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium;
3. Sosialisasi peraturan karantina yang berkesinambungan juga menunjang keberhasilan kinerja dalam mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK. Sosialisasi ini mendorong *stakeholder* untuk lebih peduli terhadap Media Pembawa yang akan dilalulintaskan ke dalam wilayah Indonesia, seperti melaporkan Media Pembawa yang dibawa ataupun memenuhi persyaratan pemasukan pengeluaran Media Pembawa.

2. IKSK2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK dan HPHK kedalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya OPTK dan HPHK pada kegiatan operasional, maka OPTK dan HPHK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan di tempat pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2024, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berhasil menemukan 6 jenis HPHK, 0 Jenis HPIK dan 92 Jenis OPTK. Terhadap HPHK, HPIK dan OPTK tersebut sudah dilakukan tindakan karantina untuk mengeradikasi HPHK, HPIK dan OPTK tersebut melalui perlakuan dan pemusnahan bersama komoditas pertanian sebagai media pembawanya. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK kedalam wilayah Indonesia, Perhitungan capaian indicator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK2 = menghitung Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 10 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 10. Perkembangan Capaian IKSK.2

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasith 2024 thd 2023	% realisasithd target jangkamenengah
Target IKSK. 2	6	3	-	-	-
Realisasi IKSK. 2	11	98	3.266	890	-

a. Perbandingan Target dan realisasitahunini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 98 atau sama dengan target sebesar 3.266.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 sebesar 890 dikarenakan peningkatan dalam kinerja perkarantinaan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Badan Karantina Indonesia dengan standar nasional

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 98 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu lebih dari target nasional sebesar 3, Indikator kinerja tersebut telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia dan merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia sebagai standar nasional.

d. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

1. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK dan OPTK yang dilalulintaskan baik impor dan domestik antar area;
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melaksanakan tindakan karantina 8P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
3. Kegiatan penunjang sarana dan prasarana teknis dan laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

1. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko;
2. Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat tempat pemasukan yang berisiko tinggi;

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.2 menunjukkan efisiensi sebesar 0,96% dengan nilai efisiensi 52,40% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.2

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	98	100	3.266	305.303.000	2.928.506	0,96%	52,40%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$\begin{aligned}
 \text{efisiensi} &= \frac{(\text{PAKixCKi}) - \text{RAKi}}{(\text{PAKixCKi})} \times 100\% \\
 \text{Nilai efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{0,96\%}{20} \times 50\% \right) \\
 &= 52,40\%
 \end{aligned}$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Peningkatan kemampuan petugas dalam mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK sangat membantu keberhasilan pencapaian kinerja. Hal ini dapat mempertajam kemampuan petugas dalam menganalisis hasil pemeriksaan Media Pembawa yang dicurigai membawa HPHK, HPIK dan OPTK;
2. Penambahan sarana dan prasarana teknis dan laboratorium dapat membantu keberhasilan pencapaian kinerja. Kegiatan ini diperlukan karena sarana dan prasarana yang ada dapat membantu mendeteksi HPHK, HPIK dan OPTK, terutama dalam hal pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium;

3. IKSK3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Media pembawa hewan, ikan dan tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa media pembawa tersebut tidak membawa OPTK, HPIK dan HPHK serta memenuhi persyaratan keamanan pangan, Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantar areakan baik domestic masuk maupun domestic keluar. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 3 = menghitung Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 12 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 12. Perkembangan Capaian IKSK.3

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 3	53.447	72.509	-	-	-
Realisasi IKSK. 3	72.509	105.000	144	144	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 105.000 atau dengan target sebesar 72.509 sebagaimana Tabel 12.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

tahun 2024 realisasi tidak mengalami kenaikan sama sekali

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 105.000 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 0.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 105.000 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu sertifikasi Pelayanan Karantina yang merupakan Indikator kinerja dengan target sebesar 72.509 ini merupakan cascading dari Badan Karantina Indonesia, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Indonesia yang dijadikan sebagai standar nasional;

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- a). Digitalisasi dalam menyampaikan sistem perkarantinaan;
- b). Adanya inovasi – inovasi untuk mempermudah informasi.
- c). Sistem pelayanan sudah berdasarkan standar SOP

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 0,69% dengan nilai efisiensi 51,53% sebagaimana perhitungan pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.1

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSP 1. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509	105.000	100	76,63	6.452.280.000	6.438.254.424	0,69%	51,53%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,22\%}{20} \times 50\%\right) = 50,54\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya peningkatan ragam produk ekspor dan negara tujuan ekspor.

IKSK4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi karantina dipastikan merupakan komoditas yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor sehingga dapat meminimalkan risiko ditolak, re-ekspor atau dimusnahkan di negara tujuan. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 4. = Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Tabel 14 Perkembangan Capaian IKSK.4

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 4	27.389	27.275	-	-	-
Realisasi IKSK. 4	17.275	20.901	76,63	120,98	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 20.901 atau dengan capaian sebesar 76,63 dari target sebesar 27.275.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 76,63 terjadi kenaikan dalam realisasi tahun 2023 karena realisasi frekuensi tidak sertifikasi ekspor sangat dikit.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 20.901 realisasi kinerja tersebut telah mencapai target maksimal jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Besar Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 76,63% telah memenuhi standar standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu sertifikasi ekspor sebagai Indikator kinerja ini merupakan cascading adopsi langsung dari Kementerian Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Penyediaan informasi perkarantina yang mudah diakses;
- 2) Pemeriksaan Media Pembawa HPHK, HPIK dan OPTK yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- 3) Sosialisasi dan pembinaan yang terus-menerus terkait peraturan karantina dan aturan perkarantina negara tujuan;
- 4) Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan pengguna jasa dalam mentaati ketentuan peraturan perkarantina negara tujuan;

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.4 menunjukkan efisiensi sebesar 0,69% dengan nilai efisiensi 51,73% sebagaimana perhitungan pada Tabel 15.

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK. 4

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275	20.901	100	76.63	7.997.191.000	9.806.283	0,69%	51,73%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,69}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 51,73\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya peningkatan ragam produk ekspor dan negara tujuan ekspor.

5. IKSK5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan karantina di tempat pemasukan merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Pertanian dalam pengawasan keamanan hayati, Dengan adanya tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian pada pemenuhan persyaratan keamanan hayati, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari komoditas pertanian yang tidak aman dan tidak memenuhi persyaratan karantina di Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 5 = menghitung Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 16 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 16. Perkembangan Capaian IKSK.5

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 5	1	30	-	-	-
Realisasi IKSK. 5	17	825	2.750	7.447	0

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 2.750 atau sama dengan target sebesar 30.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 sebesar 7.447 dikarenakan peningkatan dalam kinerja perkarantinaan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 2.750 telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2023 karena capaian tersebut belum adanya dari target jangka menengah tahun 2025 sebesar 0.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 2.750 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu lebih dari target nasional sebesar 1, Indikator kinerja tersebut telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian dan merupakan cascading dari Kementerian Pertanian sebagai standar nasional

e. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

Tidak tercapainya kinerja jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan sampai P21 di lingkup Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok disebabkan:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Pengguna jasa menambahkan MP yang dikirim sebagai bonus untuk pembeli namun tidak dicantumkan di Phyto Sekretariat sehingga menjadi temuan di negara tujuan
- 2) Regulasi terkait impor dari negara tujuan yang menjadi berubah-ubah sehingga sebenarnya OPTK yang dicegah untuk keluar termasuk OPTK biasa.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

- 1) Mendatangi Perusahaan mendapatkan NNC dan memberikan pengetahuan tentang pencegahan yang dikirim.

2) Selalu mengupdate regulasi-regulasi yang dikarenakan oleh negara-negara tujuan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.5 menunjukkan efisiensi sebesar 1,58% dengan nilai efisiensi 53,96% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.5

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30	1.266	100	4.220	1.178.707.000	18.675.379	1,58%	53,96%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{1,58\%}{20} \times 50\%\right) = 53,96\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Petugas karantina yang sangat kooperatif dan memahami sesuai dengan peraturan perundang-undangan karantina.
- 2) Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kinerja karantina.

6. IKSK6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan karantina di tempat pemasukan merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Pertanian dalam pengawasan keamanan hayati, Dengan adanya tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian pada pemenuhan persyaratan keamanan hayati, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari komoditas pertanian yang tidak aman dan tidak memenuhi persyaratan karantina di Indonesia, Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 6 = menghitung Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 18 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 18. Perkembangan Capaian IKSK.6

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 6	1	35	-	-	-
Realisasi IKSK. 6	17	1.786	5.102	10.264	0

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 5.102 atau sama dengan target sebesar 35.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 sebesar 10.264 dikarenakan peningkatan dalam kinerja perkarantinaan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2024 sebesar 5.102 telah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2023 karena capaian tersebut belum adanya dari target jangka menengah tahun 2025 sebesar 0.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Realisasi capaian Kinerja tahun 2024 sebesar 5.102 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu lebih dari target nasional sebesar 1, Indikator kinerja tersebut telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian dan merupakan cascading dari Kementerian Pertanian sebagai standar nasional

e. Analisis penyebab tidak keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

1. Pengguna jasa menambahkan MP yang dikirim sebagai bonus untuk pembeli namun tidak dicantumkan di Phyto Sekretariat sehingga menjadi temuan di negara tujuan
2. Regulasi terkait impor dari negara tujuan yang menjadi berubah-ubah sehingga sebenarnya OPTK yang dicegah untuk keluar termasuk OPTK biasa.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut dilakukan dengan:

1. Mendatangi Perusahaan mendapatkan NNC dan memberikan pengetahuan tentang pencegahan yang dikirim.
2. Selalu mengupdate regulasi-regulasi yang dikarenakan oleh negara-negara tujuan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.6 menunjukkan efisiensi sebesar 1,58% dengan nilai efisiensi 53,96% sebagaimana perhitungan pada Tabel 19.

Tabel 19. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.6

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 2. Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35	1.745	100	4.985	1.178.707.000	18.675.379	1,58%	53,96%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{1,58\%}{20} \times 50\%\right)$$

$$= 53,96\%$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1. Petugas karantina yang sangat kooperatif dan memahami sesuai dengan peraturan perundang-undangan karantina.
2. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kinerja karantina.

7. IKSK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan dimulai dari P-1 (Penerimaan Laporan) atau P-2 (Surat Perintah Penyelidikan) sampai dengan tahap P21 (Pemberitahuan bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap) dan selanjutnya penyidik melimpahkan hasil penyidikan ke Kejaksaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah kasus yang terjadi sampai tahun 2024 dan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran, masuk kategori pro-justisi dan ditangani oleh PPNS Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK 7 = menghitung Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Selama tahun 2024 kasus-kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 sebagaimana Tabel 20. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 20. Perkembangan Capaian IKSK.7

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.7	1	1	-	-	-
Realisasi IKSK.7	0	0	0	0	-

- a. Pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan hanya sampai tahap P19 karena berkas perkara yang dimasukkan ke pengadilan Jakarta pusat ditolak atau dikembalikan karena tidak cukup alat bukti keterangan saksi.
 - b. Pelanggaran perkarantina tersebut terkait kasus pemasukan daging merk alana dari Pontianak yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina.
- Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
- a. Analisa penyebab tidak tercapainya P21 karena susah untuk mencari, pemilik dan saksi yang harus membuktikan kepemilikan MP tersebut, dengan mendatangkan saksi dari Pontianak dan bukti pembayaran atas nama pemiliknya.
 - b. Ditahun 2024 juga terdapat beberapa pelanggaran perkarantina namun tidak dilaporkan atau tidak naik ke pengadilan diantaranya :
 1. Pemasukan media pembawa HPHK berupa Burung Perkutut yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina
 2. Pemasukan media pembawa HPHK berupa 2 Ekor kerah kekah endemic pulau Natuna yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dan dilakukan serahterima ke Taman Safari Indonesia
 3. Pemasukan media pembawa HPHK berupa 2 ekor ayam Bangkok dan kaki sapi sebanyak 50 Kilogram timur yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina.
 4. Pemasukan media pembawa HPHK berupa 2 ekor burung Nuri kelam, 3 ekor burung nuri kepala hitam, dan 2 Ekor burung kakak tua jambul kuning dari Indonesia timur yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dan dilakukan serahterima ke BKSDA Tegal Alur Jakarta
 5. Pemasukan media pembawa HPHK berupa 2 Ekor Burung Kasturi Kepala Hitam, 1 Ekor Burung Betet Kepala Paruh Besar, 5 Ekor Burung Perkici orange dan 1 Ekor Burung Jagal Papua dari Indonesia timur yang tidak dilengkapi

dokumen persyaratan karantina dan dilakukan serah terima ke BKSDA Tegal Alur Jakarta

6. Pemasukan media pembawa HPIK berupa Teripang kering sebanyak 26,468 kilogram timur yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dan dilakukan pemusnahan
7. Pemasukan media pembawa HPHK berupa berbagai macam jenis burung sebanyak 1250 ekor dari pulau Bangka Belitung yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dan dilakukan penyidikan oleh Polairud.
8. Pemasukan media pembawa HPHK berupa berbagai jenis burung berjumlah 28 ekor dengan rincian burung cucak hijau 10 ekor, Kolibri 5 ekor, pleci 1 ekor, murai medan 4 ekor, kacer 1 ekor, cucak jenggot 1 ekor, takur warna warni 1 ekor, kapas tembak 3 ekor, Merbak 1 Ekor dan yuhina 1 ekor yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina.
9. Pemasukan media pembawa Bawang bombai dari cina yang melanggar permentan tentang PSAT tidak masuk sesuai dengan Pelabuhan yang ditetapkan dan dimusnahkan.
10. Pemasukan Pistachionut dari negara cina yang melanggar permentan tentang PSAT tidak masuk sesuai dengan Pelabuhan yang ditetapkan dan dimusnahkan
11. Pemasukan media pembawa HPHK HPIK dan OPTK di Pos Pasar baru berupa sosis, beras, kurma, yang tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina sebanyak 34 dokumen pemasukan dan dilakukan pemusnahan.
12. Pemasukan media pembawa OPTK berupa brokoli, watercusnut, pallet kayu yang tidak dilengkapi tanda Marking ISPM#15 dan tidak dilengkapi dokumen persyaratan karantina dilakukan pemusnahan
13. Pemasukan media pembawa OPTK berupa kacang macadamia yang pemasukannya dilarang berdasarkan permentan PSAT dan dilakukan pemusnahan.
14. Pemasukan tanaman hias PT Noah han yang menginpor melebihi kuota dan dilakukan pemusnahan.
- 15.

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.7 menunjukkan efisiensi sebesar 5,16% dengan nilai efisiensi 62,90% sebagaimana perhitungan pada Tabel 21.

Tabel 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.7

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 2. Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	IKSK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	0	100	0	284.937.000	14.702.000	5,16%	62,90%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{5,16}{20} \times 50\%\right) = 62,90\%$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dari beberapa pelanggaran tersebut diatas tidak dilakukan penyidikan namun dilakukan pembinaan kepada pemilik yang membawa barang dan dilakukan permintaan keterangan karena Adigium adalah Ultimium Remedium yang berarti bahwa penuntutan pidana menjadi jalan terakhir.

8. IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

sebagai salah satu institusi pelayanan publik, Balai Besar Karantina Indonesia DKI Jakarta juga memanfaatkan teknologi informasi sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat dalam memberikan layanan yang terbaik terhadap kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan untuk menguatkan kepercayaan publik.

IKSK 8 = menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat

Tabel 22. Perkembangan Capaian IKSK.8

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.7	0	3	-	-	-
Realisasi IKSK.7	0	163	5.433	0	-

a. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.8 menunjukkan efisiensi sebesar 0 % dengan nilai efisiensi 50 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 23.

Tabel 23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap IKSK.8

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	163	100	5.433	20.620.000	0	0%	50 %

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\%\right) = 50\%$$

9. IKSK9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) unsur pada semester I dan II tahun 2024, mengacu pada ketentuan yang ada dalam Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor: 19/Permentan/OT.080/4/2018.

Setiap unsur pelayanan yang dikaji, memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$Bobot \text{ nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Tabel 24 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I & II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 25. Perkembangan Capaian IKSK.9

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK. 9	85,74	81	-	-	-
Realisasi IKSK. 9	85,93	86,30	106,55	100,43	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi kinerja IKM tahun 2024 sebesar 86,30 atau lebih tinggi 0,56 poin dari target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 85,74.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja IKM tahun 2024 sebesar 86,30 realisasi tersebut lebih tinggi 0,56 poin dibanding realisasi tahun 2023 sebesar 85,93 Perkembangan capaian IKSK.9 sebagaimana Tabel 25.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja IKM selama 1 tahun terakhir Tahun 2023 85,93 realisasi IKM telah memenuhi target jangka menengah tahun 2024 sebesar 100,43%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Tabel 26 Target Nilai IKM Badan Karantina Indonesia Tahun 2024

	Tahun	
	2023	2024
Target Nilai IKM	85,93	86,30

Sumber:

RENSTRA Badan Karantina Indonesia tahun 2023 - 2024 edisi revisi-2

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:

- 1) Standar pelayanan perkarantina Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang telah memenuhi persyaratan ISO sesuai dengan peraturan;
- 2) Peningkatan kinerja melalui website dan media sosial sebagai sarana informasi perkarantina.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan pelayanan yang berinovasi sesuai pengembangan pengembangan sistem yang berbasis *Online*;
- b. Peningkatan SDM yang tepat dan profesional di bidangnya.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.9 menunjukkan efisiensi sebesar 0,61% dengan nilai efisiensi 51,53% sebagaimana perhitungan pada Tabel 27.

Tabel 27. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.9

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik Pertanian yang Efektif, Efisiensi dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86,30	100	100,65	180.000.000	1.100.000	0,61%	51,53%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,61}{20} \times 50\%\right) = 51,53$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dengan sistem aplikasi digitalisasi dapat cepet memberikan informasi terhadap pengguna jasa melalui questioner berbasis Online untuk dapat mengetahui jumlah IKM dalam setahun.

10. IKSK10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina hewan, Ikan dan Tumbuhan

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2024 yaitu sebesar Sebagaimana Tabel 28.

Tabel 28. Perkembangan Capaian IKSK.10

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.10	90.57	81	-	-	-
Realisasi IKSK.10	83.90	93,57	115	111	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi Nilai kinerja tahun 2024 sebesar 93,57 atau dengan capaian sebesar 115.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2024 sebesar 93,57.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja selama 1 tahun terakhir tahun 2023 (83.90) dan Tahun 2024 (93,57). Tahun 2024 realisasi lebih rendah sehingga tidak memenuhi target jangka menengah.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia)

Nilai Kinerja tahun 2024 sebesar 93,57 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Indonesia yaitu Nilai Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian, sehingga telah selaras dengan indikator dan target Badan Karantina Indonesia sebagai standar nasional,

e. Analisis penyebab ketidakberhasilan atau peningkatan kinerja

capaian kinerja tersebut disebabkan karena

1) Perubahan sistem aplikasi Smart yang sudah tidak menyediakan input CRO.

2) Kurang paham petugas Sakti Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO, Efisiensi dan nilai Efisiensi

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Peningkatan profesionalisme Khususnya Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO, Efisiensi dan nilai Efisiensi yang berdampak pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai mengenai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang pada tahun 2024 tidak memenuhi target

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.10 menunjukkan efisiensi sebesar 0,12%, dengan nilai efisiensi 50,31% sebagaimana perhitungan pada Tabel 29.

Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.10

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik	IKSK10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	93,57	100	115	38.629.421.000	47.212.079	0,12%	50,31%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,12}{20} \times 50\%\right) = 50,31$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasan dan penindakan terhadap Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

11. **IKSK11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah** Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2024 yaitu sebesar Sebagaimana Tabel 30.

Tabel 30. Perkembangan Capaian IKSK.10

Target dan Realisasi	2023	2024	% realisasi thd target th 2024	% realisasi th 2024 thd 2023	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.10	0	81	-	-	-
Realisasi IKSK.10	0	84,75	104,62	111	-

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Realisasi Nilai kinerja tahun 2024 sebesar 93,57 atau dengan capaian sebesar 115.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

kinerja berdasarkan Nilai AKIP Badan Karantina Indonesia sebesar 84,75.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

Peningkatan profesionalisme Khususnya Petugas Sakti Pejabat Pembuat Komitmen yang menangani Input Serapan, CRO, Efisiensi dan nilai Efisiensi yang berdampak pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai mengenai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang pada tahun 2024 tidak memenuhi target

c. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK.11 menunjukkan efisiensi sebesar 0,30%, dengan nilai efisiensi 50,74% sebagaimana perhitungan pada Tabel 31.

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IKSK.11

Sasaran	Indikator	Total TVK (Vol.)	Total RVK (Vol.)	%	CKK Per	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IKSK11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	84,75	100	104,62	112.200.000	331.880	0,30%	50,74%

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,30}{20} \times 50\%\right) = 50,74$$

Tabel 32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program/ Kegiatan/ output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Realisasi Indikator Keluaran	CHK Peroutput	PAKi x CKi	(PAKi x CKi) - RAKi	Efisiensi ^{*)}	Nilai Efisiensi ^{*)}	
Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	545.247.000	541.234.901	3	23	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah	3	23,00	766,67	1	545.247.000	4.012.099	0,74	51,84	
	305.303.000	302.374.494	3	98	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dar/atau pengeluaran yang diindikasikan	3	98	3.266,67	1	305.303.000	2.928.506	0,96	52,40	
	6.452.280.000	6.438.254.424	72.509	105.000	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509	105.000	144,81	209,70	6.452.280.000	14.025.576	0,22	50,54	
	1.352.219.000	1.342.858.729	27.275	20.901	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275	20.901	76,63	58,72	1.352.219.000	9.360.271	0,69	51,73	
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	1.178.707.000	1.160.031.621	30	1.256	Jumlah pihak lain yang didaftarkan untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30	1.266	4.220,00	178.084,00	1.178.707.000	18.675.379	1,58	53,96	
	1.178.707.000	1.160.031.621	35	1.745	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35	1.745	4.985,71	248.573,47	1.178.707.000	18.675.379	1,58	53,96	
	284.937.000	270.235.000	1	0	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	0	-	-	284.937.000	14.702.000	5,16	62,90	
Terwujudnya layanan Humas yang baik	20.602.000	20.602.000	3	163	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	3	163	5.433,33	295.211,11	20.602.000	-	-	50,00	
	180.000.000	178.900.000	81	86	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86	106,54	113,51	180.000.000	1.100.000	0,61	51,53	
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	38.529.421.000	38.582.208.921	81	94	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan	81	94	115,52	133,45	38.529.421.000	47.212.079	0,12	50,31	
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan	112.200.000	111.868.120	81	85	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	85	104,63	109,47	112.200.000	331.880	0,30	50,74	
TOTAL											50.239.623.000	131.023.169	0,26	50,65

*) Perhitungan mengikuti formula

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\% = \frac{66.166.401.000}{515.048.750} = 0,78\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{0,78}{20} \times 50\%\right) = 51,95\%$$

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran BBKHIT DKI Jakarta tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 99,06%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan- kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 33. Perkembangan serapan anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta tahun 2024, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Tahun 2024 Per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	18.064.579.000	18.054.082.186	99.94
52 Belanja Barang	45.875.482.000	44.649.645.073	97.33
53 Belanja Modal	1.154.687.000	1.144.868.890	99.15
Total	65.094.748.000	63.848.596.149	98.09

Apabila melihat trend serapan anggaran tahun 2024 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran BBKHIT DKI Jakarta cenderung sesuai dengan Target dan Realisasi dengan Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra tahun 2020 – 2024.



Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian, Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang,

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Selalu menganalisis dampak analisa resiko sebagai pengkajian perencanaan dalam program dan indikator yang terstruktur;
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja;
- 3) Rencana penarikan dana (RPD) harus diperhatikan agar pencapaian sesuai dengan devisiasi sebagai efisiensi dan nilai efisiensi.

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dalam pengelolaan program kegiatan pada tahun 2024 mengalami banyak kenaikan maupun penurunan dikarenakan adanya suatu arah kebijakan terkait dengan regulasi –regulasi dan kebijakan pemerintah pusat.

Kami kedepannya akan memperbaikinya sesuai dengan suatu perubahan sistim yang lebih spesifikasi melalui sistem aplikasi digital dalam pelayanan dan kinerja semua unsur manajemen dalam pengolahan data kegiatan kinerja.

Harapan kami mudah-mudahan laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta pada tahun 2024 dapat memberikan Informasi kegiatan yang berlangsung pada Unit Pelayanan Teknis dan sebagai pemberian Informasi kepada masyarakat yang sesuai dengan Misi dan Visi yang tertuang dalam Renstra dan Renja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBKHIT DKI Jakarta



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amir Hasanuddin
Jabatan : Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2024

Pihak Kedua


Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama


Amir Hasanuddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN DKI JAKARTA

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	26.282.189.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	38.812.559.000
Total Anggaran	Rp.	65.094.748.000

Kepala Badan Karantina Pertanian


Sahat Mananor Panggabean

Jakarta, 20 Desember 2024
Kepala Balai Besar Karantina Hewan,
Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta


M. Hasanuddin

Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja (Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta)

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	23	766,67	Jumlah	545.247.000	541.234.901	99,26	3	23	766,67
	Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	98	3.266,67	Jumlah	305.303.000	302.374.494	99,04	3	98	3.266,67
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	72.509	105.000	144,81	Sertifikat	6.452.280.000	6.438.254.424	99,78	72.509	105.000	144,81
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	27.275	20.901	76,63	Sertifikat	1.352.219.000	1.342.858.729	99,31	27.275	20.901	76,63
Terealisasinya Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan Karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30	1.266	4.220,00	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98,42	30	1.266	4.220,00
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan Karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan Karantina (permohonan registrasi pihak lain)	35	1.745	4.985,71	Dokumen	1.178.707.000	1.160.031.621	98,42	35	1.745	4.985,71
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	0	-	Jumlah	284.937.000	270.235.000	94,84	1	0	-
Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3	163	5.433,33	Nilai	20.602.000	20.602.000	100,00	3	163	5.433,33
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	86	106,54		180.000.000	178.900.000	99,39	81	86	106,54
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	81	93,57	115,52	Nilai	38.629.421.000	38.582.208.921	99,88	81	93,57	115,52
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81	84,75	104,63	Nilai	112.200.000	111.868.120	99,70	81	84,75	104,63
Total						50.239.623.000	50.108.599.831	99,74			

Lampiran 3. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

UPT	Pemeriksaan				Pelepasan/ Pembebasan			
	Dokel	Domas	Ekspor	Impor	Dokel	Domas	Ekspor	Impor
Karantina Hewan	1.623	19	180	1.140	1.623	19	180	1.140
Karantina Tumbuhan	687	92	1.428	2.502	687	92	1.428	2.502
Karantina Ikan	173	144	8	132	173	144	8	132
Jumlah	2.483	2.738	4.354	3.774	2.483	2.738	4.354	3.774

Sumber: Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta dan Bidang Informasi Perkarantinaan 2024

Lampiran 4. Data Penegakan Hukum Tahun 2024 di UPT Lingkup BBKHIT DKI Jakarta

No	UPT	Tgl, LK	Tgl, P21	Penjelasan Kasus Pelanggaran yang terjadi	Keterangan
1	BBKHIT DKI Jakarta	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Lampiran 5. Hasil Survey IKM Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan DKI Jakarta Tahun 2024

Penilaian	Jumlah Responden	Nilai
Semester I	313	86,304
Semester II	313	86,313

Lampiran 6. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017

